

Pelatihan Pengolahan Aplikasi Statistika *Software* SPSS bagi Guru-Guru Matematika SMA Negeri 01 Kefamenanu

Sulasri Suddin¹, Cecilia Novianti Salsinha²

^{1,2}Universitas Timor

¹sulasri.suddin@gmail.com

Received: 2 Oktober 2019; Revised: 17 Januari 2022; Accepted: 4 Februari 2022

Abstract

The purpose of community service was to provide an understanding of data processing and research design for mathematics teachers of SMAN 01 Kefamenanu. The community service was done due to the fact that the teachers were lack of knowledge in the development of the teaching profession as well as their difficulties in processing research data covering data analysis techniques and data needed, and as the result, they are the lack in producing scientific works. The community service activities were conducted from July to August 2019 by involving 15 mathematics teachers as the participants. These activities consisted of three stages i.e., preparation, implementation, and coaching. During the preparation stage, complaints were raised by the participants because they were not yet familiar with how to use the SPSS data processing media while determining the topic of the training material. The second stage, which was implementation, was separated into three parts. The first part was the installation of SPSS program for all participants. The second part was the delivery of material and was also translated through the worksheets provided. The last part was the participants' responses in the form of questionnaires toward the training that had been conducted. The last stage was coaching. Based on the training activities that had been carried out it could be concluded that the training activities motivated teachers in conducting research due to the existence of SPSS as a statistical media that could facilitate teachers in processing research data. Furthermore, the teacher could process research data by the concept and linear regression and be able to interpret the SPSS outputs obtained.

Keywords: *training; research; correlation; regression; SPSS*

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman bagi guru-guru matematika SMAN 01 Kefamenanu mengenai pengolahan data yang sesuai dengan desain penelitian. Hal ini dilatarbelakangi karena masih minimnya karya ilmiah yang dihasilkan guru yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan guru akan pentingnya pengembangan profesi pendidik dalam melakukan penelitian serta kesulitan guru dalam mengolah data hasil penelitian terkait tehnik analisis data serta waktu yang diperlukan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sejak bulan Juli sampai dengan Agustus 2019 dengan sejumlah 15 peserta guru matematika. Kegiatan ini terdiri dalam tiga tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan terakhir tahap pembinaan. Pada tahap persiapan, pengabdian mengidentifikasi peserta yang belum dan telah mengenal serta menggunakan media olah data SPSS sekaligus penentuan topik materi pelatihan. Tahap kedua berupa pelaksanaan yang diawali dengan penginstalan SPSS kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi serta simulasi berdasarkan lembar kerja yang diberikan. Pada tahap ini juga, peserta diberikan angket respon terhadap

pelatihan yang telah dilakukan. Tahap terakhir berupa pembinaan. Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini memotivasi guru dalam melakukan penelitian karena adanya alat statistik SPSS yang memudahkan guru dalam mengolah data penelitian. Lebih lanjut, guru mampu melakukan pengolahan data penelitian sesuai dengan konsep korelasi dan regresi linear serta mampu menginterpretasikan hasil output SPSS yang diperoleh.

Kata Kunci: pelatihan; penelitian; korelasi; regresi; SPSS

A. PENDAHULUAN

Kebijakan yang tertuang dalam Depdiknas (2005) tentang Standar Nasional Pendidikan dilakukan sebagai rujukan untuk menyusun berbagai program termasuk program sertifikasi guru. Adanya kebijakan ini mengangkat harkat profesi guru menjadi lebih baik dikarenakan pemerintah memberikan tunjangan profesi bagi guru. Pemberian tunjangan yang dimaksudkan dalam *Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009, Tentang Tunjangan Profesi Guru Dan Dosen* tentang tunjangan profesi guru dan dosen, dilakukan sebagai penghargaan atas peningkatan profesionalisme guru. Dengan adanya tunjangan profesi, guru diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi untuk terus mengembangkan kompetensi dan kinerja profesionalitas dalam pelaksanaan tugas di sekolah. Dengan demikian, peningkatan profesionalitas guru akan memberikan kontribusi peningkatan mutu pendidikan baik proses maupun hasilnya (Lailatussaadah, 2015; Putri & Imaniyati, 2017).

Namun demikian peraturan yang diterapkan untuk menjadi guru profesional menjadi lebih rumit, terutama dalam kenaikan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya sebagaimana tercantum dalam *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya* tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Dalam peraturan tersebut, kenaikan pangkat jabatan fungsional guru minimal golongan III/b diwajibkan menciptakan suatu karya inovatif. Karya inovatif dapat berupa

publikasi ilmiah dari hasil penelitian, media pembelajaran berupa alat peraga dan bahan ajar, atau karya teknologi tepat guna dalam pendidikan. Dengan kata lain, sebagai tenaga profesional, guru tidak lagi hanya bertugas mengajar melainkan juga melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah untuk mengembangkan profesinya demi kemajuan dunia pendidikan di Indonesia. Jadi, karya tulis atau publikasi ilmiah merupakan salah satu bentuk pengembangan profesional guru (Noorjannah, 2015; Rohmah, 2016).

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Depdiknas (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan cara melaksanakan pendidikan yang bermutu. Namun, pendidikan yang bermutu tersebut sangat dipengaruhi oleh penyelenggaraan pendidikannya. Selain tugas mengajar oleh guru, guru seyogyanya mampu menghasilkan karya ilmiah. Guru sebagai tenaga pendidikan mempunyai peranan yang penting, selain memberikan teori, guru mampu memberikan contoh berkarya terutama dalam penelitian. Dengan pengalaman menulis dan meneliti, guru akan lebih mampu memahami kondisi lapangan dan mendesiminasikan hasil penelitiannya dalam proses pembelajaran (Putri & Imaniyati, 2017).

SMA Negeri 01 Kefamenanu merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Sekolah tersebut merupakan SMA inti sehingga dianggap lebih unggul dan memiliki kualitas yang lebih baik dari sekolah lain yang ada di kabupaten tersebut. Sebagai sekolah yang maju, guru-guru di SMA dituntut untuk lebih bisa berinovasi, kreatif dan dapat

Pelatihan Pengolahan Aplikasi Statistika Software SPSS bagi Guru-Guru Matematika SMA Negeri 01 Kefamenanu

Sulasri Suddin, Cecilia Novianti Salsinha

mengembangkan profesionalisme guru. Berdasarkan observasi yang dilakukan tim pengabdian, diperoleh informasi masalah yang dialami oleh guru di SMA Negeri 01 Kefamenanu antara lain: animo guru dalam menulis karya ilmiah cukuplah minim, dikarenakan guru kurang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah terutama pengolahan hasil penelitian yang dilakukan. Dengan kata lain, selama ini sebagian besar tenaga pendidik hanya memusatkan perhatian pada peningkatan kemampuan mengajar saja. Salah satu kendala guru dalam menghasilkan karya ilmiah diantaranya kesibukan di luar jam mengajar serta kendala mengenai pemahaman alat-alat analisis serta pengolahannya. Lebih lanjut, kurangnya kerja sama antara sekolah mitra dengan perguruan tinggi yang memiliki bidang keilmuan pendidikan matematika serta belum adanya pihak yang peduli dan memotivasi guru untuk mengembangkan profesionalitas guru.

Rendahnya kompetensi dan kemampuan guru di SMA N 01 Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara dalam melaksanakan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah guna meningkatkan profesionalitas guru dapat ditingkatkan dengan diadakannya pelatihan pengolahan aplikasi statistika *Software* SPSS bagi guru-guru matematika SMAN 01 Kefamenanu. Hal ini dikarenakan peningkatan kompetensi guru tidaklah cukup jika guru hanya melaksanakan penelitian tanpa dipublikasikan. Tetapi guru juga harus dilatih dalam mengolah data penelitian dengan menggunakan program statistik sebagai alat bantu yang memudahkan guru dalam proses penelitian. Lebih lanjut, hasil penelitian yang diperoleh dapat dipublikasikan sebagai salah satu bukti pengembangan kompetensi guru. Hal ini didukung dari beberapa hasil pengabdian yang telah dipublikasikan menunjukkan bahwa dengan memahami penggunaan alat statistik secara tepat khususnya mengoperasikan program statistik SPSS yang mendukung penelitian secara tepat berdampak positif dalam meningkatkan profesionalitas guru yang pada akhirnya

berdampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Hasyim & Listiawan, 2014; Ruru et al., 2019; Wijaya & Nurhadi, 2020).

Sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan maka luaran dalam pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengolah data yang sesuai dengan desain penelitian serta modul pelatihan aplikasi *Software* SPSS. Secara terperinci, diberikan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan motivasi guru dalam memahami permasalahan penelitian serta memahami fungsi-fungsi alat statistik yang sesuai dengan desain penelitian.
2. Adanya peningkatan kompetensi guru-guru SMA Negeri 01 Kefamenanu dalam menggunakan dan menjalankan program statistik: (1) guru dapat menganalisis data dengan menggunakan *Software* SPSS, (2) guru dapat menginterpretasikan data penelitian.
3. Terlaksananya kegiatan pelatihan pengolahan aplikasi statistika *Software* SPSS dapat menunjang penelitian.

Lebih lanjut, pelatihan program statistik bagi guru-guru SMAN 01 Kefamenanu dalam program pengabdian masyarakat ini diharapkan pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas penelitian di SMAN 01 Kefamenanu di Kabupaten Timor Tengah Utara sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya profesionalisme guru.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan di Ruang Multimedia SMAN 01 Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara selama 3 bulan yakni pada bulan Juni-Agustus 2019. Peserta pengabdian merupakan guru-guru SMAN 01 Kefamenanu baik yang berstatus PNS maupun non PNS. Guru-guru tersebut merupakan guru kelas X hingga kelas XII sekaligus wakil kepala sekolah dan kepala sekolah. Dengan demikian, banyaknya guru yang ikut dalam kegiatan pelatihan adalah 15 orang. Sedangkan tim pelaksana dari Universitas Timor sejumlah 4 orang yaitu 2

dosen program studi Pendidikan Matematika dan 2 mahasiswa.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah dan tanya jawab. Ceramah dilakukan dalam penyampaian materi yang menjadi fokus dalam pelatihan. Sedangkan tanya jawab dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan kepada peserta pengabdian terkait dengan informasi atau materi-materi yang disampaikan dalam pelatihan. Lebih lanjut, dalam pelatihan pengolahan aplikasi statistika *Software* SPSS, terdapat 3 jenis kegiatan yang dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pembinaan. Adapun rincian kegiatan secara garis besar adalah sebagai berikut: Pelatihan ini mengikuti tata pelaksanaan sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi peserta mengenai kemampuan pengolahan data statistik, mulai dari dasar sampai sudah mahir. Dalam kegiatan ini, pengabdian mengarahkan peserta mengenai penentuan materi pelatihan yang akan dibahas dalam pelatihan pengolahan data menggunakan aplikasi statistik.

2. Tahap pelaksanaan

a. Penginstallan *Software* SPSS 20 dan pengenalan aplikasi statistika *Software* SPSS *for Window*.

b. Penyampaian materi pelatihan

- 1) Konsep dasar penelitian ilmiah
- 2) Konsep dasar korelasi
- 3) Konsep dasar regresi
- 4) Pengujian statistik dengan menggunakan SPSS

c. Pelatihan dan pembimbingan

Kegiatan ini meliputi teknik analisis data bagi Guru Matematika SMAN 01 Kefamenanu yakni pembimbingan dalam pengolahan data sesuai dengan Desain Penelitian serta melakukan interpretasi output sesuai konteks penelitian.

3. Tahap Tindak Lanjut

Tahap ini berupa pembinaan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan andragogi yaitu mengutamakan

partisipasi dari peserta baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yang dipantau melalui grup media sosial WhatsApp yang akan dibentuk.

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan pemberian latihan sebanyak dua kali pada waktu yang berbeda yang akan dinilai melalui instrumen yang telah disusun serta memberikan angket respon peserta atas pelatihan yang telah dilakukan. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan aplikasi *Software* statistik ada 2 metode yang ditempuh, yaitu: (1) pemberian latihan selama proses pelatihan dan setelah pelatihan diadakan, dan (2) respon angket pelatihan.

Pada Tahap pelaksanaan, peserta melakukan simulasi olah data sedangkan tahap akhir peserta diberi latihan berupa permasalahan guna: (1) mengidentifikasi alat statistik yang tepat dengan permasalahan dan desain penelitian, (2) mampu membaca output statistik, (3) mampu melakukan interpretasi dan mengambil kesimpulan awal dari hasil/output statistik yang diperoleh. Sedangkan pemberian angket guna melihat respon peserta atas kebermanfaatan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Berikut diberikan indikator keberhasilan pelatihan sebagai hasil respon peserta:

1. Lebih dari 75% peserta mampu mensimulasikan dan menginterpretasikan hasil output SPSS yang diperoleh sebagai bentuk hasil penelitian.
2. Lebih dari 90% peserta memahami kegiatan pelaksanaan pelatihan secara umum.

Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dievaluasi berdasarkan ketuntasan materi pelatihan, dan Tim Pengabdian akan melakukan evaluasi dengan mengobservasi dan mengecek hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang dikerjakan guru selama pelatihan.

Pelatihan Pengolahan Aplikasi Statistika Software SPSS bagi Guru-Guru Matematika SMA Negeri 01 Kefamenanu

Sulasri Suddin, Cecilia Novianti Salsinha

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pelatihan pengolahan data dengan menggunakan SPSS bagi guru matematika SMAN 01 Kefamenanu berjalan dengan lancar dan baik di Ruang Multimedia SMAN 01 Kefamenanu. Hal ini dicapai berkat dukungan Kepala Sekolah SMAN 01 Kefamenanu yang menyambut baik kegiatan pelatihan ini sehingga turut mensosialisasikan kegiatan pelatihan ini kepada guru-guru matematika SMAN 01 Kefamenanu. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka dan simulasi program SPSS pada tanggal 20 Juli 2019.

Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap. Rangkaian kegiatan diawali dengan pengenalan *Software* SPSS yang merupakan hal baru bagi peserta yang selanjutnya dikaitkan dengan konsep dasar statistika dalam penelitian. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh dua orang tim pengabdian dan dibantu oleh dua orang mahasiswa. Kegiatan ini dilanjutkan dengan memfokuskan materi yang akan dibahas terkait dengan pengolahan data dengan menggunakan SPSS. Pokok materi pelatihan terdiri atas: konsep dasar penelitian ilmiah, penentuan variabel bebas dan variabel terikat, analisis korelasi, analisis regresi. Materi korelasi terdiri atas korelasi bivariat (sederhana dan ganda) dan parsial sedangkan untuk materi regresi terlebih dahulu diberikan konsep uji asumsi dasar dalam regresi yakni normalitas, linearitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Setelah dilakukan pemaparan konsep-konsep disertai contoh data penelitian. Kegiatan dilanjutkan dengan olah data. Tim pengabdian membantu peserta dimulai dengan memasukkan data, membuat menu perintah, dan seterusnya sehingga pada akhirnya diperoleh output berdasarkan simulasi tersebut. Dalam pengolahan data, peserta dilatih cara menjalankan program SPSS seperti mengimport data penelitian dari excell ke lembar kerja SPSS hingga tehnik analisis data. Selanjutnya, peserta melakukan interpretasi data berdasarkan output SPSS

yang dihasilkan. Tahap selanjutnya, peserta diberikan lembar evaluasi kerja yang berisi data penelitian untuk dianalisis dengan menggunakan SPSS.

Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias. Hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan dan tanggapan terhadap materi yang diberikan selama pelatihan berlangsung serta pemberian lembar kerja peserta yang dapat dikerjakan dengan baik. Namun begitu, beberapa peserta masih dalam tahap pembimbingan. Sebelum tahap pembinaan dilakukan, Tim memberikan evaluasi untuk melihat capaian kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dievaluasi berdasarkan ketuntasan materi pelatihan yang diungkap dengan pemberian angket respon guru atas pelatihan yang telah dilakukan, dan observasi keaktifan serta kemampuan peserta dalam mengerjakan lembar kerja yang diberikan tim pengabdian selama pelatihan.

Tabel 1. Paparan Hasil Observasi Keaktifan dan Kemampuan Pemahaman Peserta dalam Kegiatan Pelatihan Pengolahan Aplikasi Statistika SPSS

| No. | Aspek | Hasil |
|-----|--|--------|
| 1. | Antusias peserta dalam memperhatikan tim pengabdian menyampaikan materi serta melakukan simulasi menggunakan aplikasi SPSS. | 100% |
| 2. | Keaktifan peserta kegiatan dalam mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan dengan materi pelatihan. | 100% |
| 3. | Keaktifan peserta pelatihan dalam mengajukan pertanyaan mengenai cara membaca hasil dan menginterpretasikan output yang diperoleh berdasarkan permasalahan yang diberikan. | 86,67% |
| 4. | Keaktifan peserta dalam melakukan simulasi selama proses pelatihan. | 100% |
| 5. | Kemampuan peserta dalam menyelesaikan lembar kerja yang diberikan pada akhir pelatihan. | 86,67% |

Guru-guru diberikan instrumen untuk mengukur pemahaman guru-guru atas kegiatan pelatihan pengolahan data menggunakan *Software* SPSS yang telah dilakukan. Guru-guru diberi instrumen

sebanyak dua kali dalam waktu yang berbeda yakni selama proses kegiatan dan setelah kegiatan pelatihan. Kemudian dinilai berdasarkan lembar observasi keaktifan dan kemampuan pemahaman pengolahan aplikasi statistika yang telah divalidasi sehingga diperoleh data pengabdian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diperoleh hasil observasi pelaksanaan kegiatan pengabdian disajikan dalam Tabel 1.

Untuk memperoleh deskripsi respon peserta kegiatan pelatihan, maka peserta pelatihan diberikan angket. Angket penilaian pelaksanaan kegiatan secara umum dan pemanfaatan aplikasi statistik SPSS, masing-masing terdiri atas 10 dan 5 pernyataan terkait dengan kebermanfaatan program pengabdian oleh Tim Pengabdi. Hasil angket respon para peserta pelatihan disajikan dalam Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan respon peserta terhadap kegiatan pelatihan baik secara umum pelaksanaan maupun ditinjau dari segi penggunaan, pengolahan dan penginterpretasian output aplikasi yang digunakan. Secara umum pelaksanaan kegiatan serta penggunaan pengolahan dan penginterpretasian direspon baik oleh peserta yakni berada pada kategori setuju dan sangat setuju. Hal ini seiring dengan hasil yang diperoleh oleh program PKM SPSS oleh Panjaitan & Firmansyah (2018). Lebih lanjut, dalam kegiatan ini tim melakukan wawancara pada dua orang peserta dan diperoleh beberapa saran bahwa kegiatan pelatihan seperti yang telah dilakukan sebaiknya dilakukan dalam lingkup materi yang lebih luas dan waktu yang lebih lama. Berikut disajikan dokumentasi program pengabdian kepada masyarakat ini.



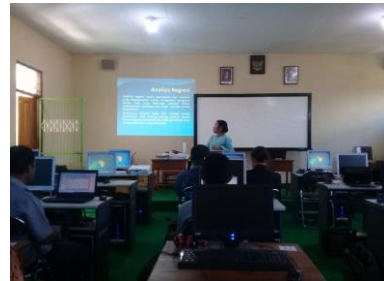
Gambar 1. Koordinasi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Peningstalan SPSS yang Dipandu secara Langsung



Gambar 3. Penyampaian Materi Pelatihan 1 Analisis Korelasi



Gambar 4. Penyampaian Materi Pelatihan 2 Analisis Regresi



Gambar 5. Pembimbingan Peserta yang Mengalami Kendala



Gambar 6. Pembimbingan Peserta yang Mengalami Kendala

Pelatihan Pengolahan Aplikasi Statistika Software SPSS bagi Guru-Guru Matematika SMA Negeri 01 Kefamenanu

Sulasri Suddin, Cecilia Novianti Salsinha



Gambar 7. Peserta Mengerjakan Instrumen Pelatihan yang Telah Disediakan



Gambar 8. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Peserta Guru-Guru SMAN 01 Kefamenanu Kabupaten TTU

Tabel 2. Respon Peserta Terhadap Kegiatan Pelatihan Pengolahan Aplikasi Statistik *Software* SPSS

| No. | Pernyataan Angket | Skala Penilaian | | | | |
|---|--|-----------------|--------|--------|--------|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| Pelaksanaan Secara Umum | | | | | | |
| 1. | Berkaitan dengan materi pelatihan, materi merupakan hal yang baru | 76.92% | 7.69% | | 15.38% | |
| 2. | Materi yang diberikan dapat membantu saya untuk merancang penelitian | 53.85% | 46.15% | | | |
| 3. | Modul dan lembar kerja yang diberikan pada saat pelatihan membantu saya untuk menentukan topik penelitian dan menganalisisnya secara runtut dan bertahap | 53.85% | 46.15% | | | |
| 4. | Dengan pelatihan ini, saya merasa memperoleh gambaran yang konkrit bagaimana tahapan dalam merancang penelitian dan menganalisisnya | 53.85% | 46.15% | | | |
| 5. | Menurut saya, pelaksanaan pelatihan ini cukup efektif | 30.77% | 53.85% | 15.38% | | |
| 6. | Menurut saya, alokasi waktu pelatihan sangat sesuai | 30.77% | 53.85% | 15.38% | | |
| 7. | Pengetahuan dan keterampilan yang saya peroleh dari kegiatan ini dapat saya aplikasikan dalam melaksanakan penelitian nantinya | 76.92% | 7.69% | 15.38% | | |
| 8. | Pelatihan ini menyediakan sumber dan media belajar yang kaya/beragam | 61.54% | 23.08% | 15.38% | | |
| 9. | Pembelajaran dari pelatihan ini memotivasi saya untuk ingin lebih belajar lebih dalam lagi | 53.85% | 30.77% | 15.38% | | |
| 10. | Secara umum, saya merasa puas atas kegiatan yang telah dilaksanakan | 53.85% | 30.77% | 15.38% | | |
| Penggunaan, Pengolahan, dan Penginterpretasian | | | | | | |
| 11. | Tahapan-Tahapan dalam mengolah data menggunakan SPSS mudah dilaksanakan | 53.85% | 30.77% | 15.38% | | |
| 12. | Pengolahan data penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilakukan dengan mudah | 61.54% | 38.46% | | | |
| 13. | Waktu yang diperlukan untuk mengolah data/praktik dengan menggunakan aplikasi SPSS ini mencukupi | 7.69% | 84.62% | 7.69% | | |
| 14. | Penginterpretasian output sebagai hasil dari olah data menggunakan aplikasi SPSS dapat dilakukan dengan mudah | 69.23% | 30.77% | | | |
| 15. | Waktu yang diperlukan untuk menginterpretasikan output dengan menggunakan aplikasi SPSS ini mencukupi | 23.08% | 69.23% | 7.69% | | |

Keterangan: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

Lebih lanjut, Tahap terakhir berupa pembinaan yang dilakukan secara tidak langsung melalui grup Whatsapp yang telah dibuat. Pembinaan juga dilakukan bagi peserta yang ingin berpartisipasi untuk melakukan pengolahan data sesuai dengan desain

penelitian baik yang telah diperoleh dalam pelatihan ini maupun yang materi baru dengan menggunakan SPSS.

Kegiatan program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman

bahwa aplikasi SPSS berperan penting dalam proses penelitian khususnya analisis data. Dari kegiatan pelatihan ini juga, guru-guru dilatih dalam menginterpretasikan data hasil penelitian yang dihasilkan. Dengan demikian, kegiatan ini akan memberikan dampak bagi peningkatan mutu dan produktivitas penelitian guru di SMAN 01 Kefamenanu Kab. TTU.

Pembahasan

Hasil kegiatan pelatihan pengolahan aplikasi statistik dengan menggunakan SPSS bagi guru-guru matematika di SMAN 01 Kefamenanu Kabupaten TTU dapat diukur dengan melihat angket respon peserta yang telah diberikan serta saran langsung dari peserta yang disampaikan setelah pelaksanaan pelatihan.

1. Ketercapaian tujuan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

Hasil angket respon peserta menunjukkan tercapainya tujuan dari kegiatan ini yakni kemampuan pemahaman peserta dalam merancang penelitian dan topik penelitian berdasarkan alat statistik dengan tepat, kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan ini karena peserta termotivasi untuk lebih giat dalam melakukan penelitian. Lebih lanjut, pelaksanaan kegiatan pelatihan ini cukup efektif ditinjau dari segi materi dan waktu yang digunakan.

2. Kemampuan peserta dalam penggunaan dan pengolahan data menggunakan SPSS serta kemampuan peserta dalam menginterpretasikan output SPSS.

Berdasarkan hasil angket respon peserta, adanya ketercapaian materi yang diberikan dilihat dari hasil lembar kerja pelatihan yang diselesaikan dengan tepat, sebagian besar peserta sudah menguasai materi dengan baik, hal ini juga didukung observasi dari pelaksana di ruangan. Dalam lembar kerja peserta diberikan pertanyaan berdasarkan data penelitian terkait konsep korelasi dan regresi, peserta dapat menginput data ke excel dan melakukan analisis dengan menggunakan SPSS serta interpretasinya sudah benar.

3. Antusias peserta dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

Secara keseluruhan peserta puas dengan kegiatan pelatihan ini. Sebagian besar, peserta menyarankan untuk melaksanakan kegiatan yang serupa dengan materi yang berbeda dan dilaksanakan untuk guru dalam lingkup yang lebih besar di SMAN 01 Kefamenanu. Hal ini diketahui bahwa rata-rata selama ini guru di SMAN 01 Kefamenanu hanya mengetahui penelitian tindakan kelas tanpa pengolahan data yang begitu rumit dan menjadi tentu bahwa SPSS merupakan hal baru bagi guru.

Dalam kegiatan ini, dilakukan tahap pembinaan yang dimulai dengan pembentukan grup whatsapp peserta. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendampingi guru-guru yang akan melakukan penelitian terkait materi yang telah dilatihkan ataupun berbeda. Kegiatan ini sebagai bagian kompetensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan kenaikan pangkat serta pemenuhan kebutuhan sertifikasi dalam mengembangkan profesionalitas guru. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini memiliki faktor pendukung dan penghambat, sebagai berikut.

1. Faktor Pendukung Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini secara umum berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai atas dukungan dari pihak sekolah khususnya kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang menyambut baik kegiatan pelatihan ini sehingga turut mensosialisasikan kegiatan pelatihan ini kepada guru-guru yang bersangkutan.

2. Faktor Penghambat Kegiatan

Terdapat kekurangan dalam kegiatan pelatihan ini yakni fasilitas pendukung komputer yang berada dalam ruang media pembelajaran sekolah tidak semuanya dapat dioperasikan dengan baik, meskipun sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan telah dicek kesiapan perangkat yang akan digunakan. Ada beberapa Komputer yang malfungsi. Namun, kekurangan tersebut tidak begitu berarti karena dapat segera diantisipasi karena beberapa peserta pelatihan membawa laptop masing-masing. Peserta pelatihan harus berpindah ke laptop dan menginstal ulang *Software* SPSS.

Pelatihan Pengolahan Aplikasi Statistika Software SPSS bagi Guru-Guru Matematika SMA Negeri 01 Kefamenanu

Sulasri Suddin, Cecilia Novianti Salsinha

D. PENUTUP

Simpulan

Tim pengabdian telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan tahapan yang telah direncanakan. Berdasarkan kegiatan pelatihan, beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut: (1) Kegiatan pelatihan ini memotivasi dan memberikan pemahaman para guru matematika SMAN 01 Kefamenanu untuk mengenai pentingnya melaksanakan penelitian dan kemudahan dalam melakukan pengolahan data. (2) Para guru telah mampu mensimulasikan data penelitian dengan menggunakan konsep korelasi dan regresi linier baik sederhana maupun berganda melalui bantuan *Software* SPSS. (3) Para guru mampu menginterpretasikan hasil pengolahan data penelitian tersebut untuk dipakai pada penulisan karya ilmiah, mampu menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, yang mengacu pada permasalahan mitra.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang diperoleh, beberapa rekomendasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Untuk kegiatan pengabdian sejenisnya di tingkat pendidikan yang berbeda dan atau di lokasi yang berbeda, perlu melakukan survey untuk mengetahui kebutuhan sasaran pengabdian.
2. Kegiatan ini sebaiknya perlu dilakukan secara berkala dan intensif baik dari segi waktu maupun materi secara luas.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Timor Ir. Arnoldus Klau Berek, M.P., Ph.D. dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Timor.

E. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Depdiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan (PP-*

SNP).

- Hasyim, M., & Listiawan, T. (2014). Penerapan Aplikasi IBM SPSS Untuk Analisis Data Bagi Pengajar Pondok Hidayatul Muftadi'in Ngunut Tulungagung Demi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kreativitas Karya Ilmiah Guru. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 28–35.
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, 3(1), 243106.
- Noorjannah, L. (2015). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional Di Sma Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 11406.
- Panjaitan, D. J., & Firmansyah. (2018). Pelatihan Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018*. <https://doi.org/10.47709/dst.v1i2.1068>
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya*. (2009).
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2009, Tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen*. (2009).
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Professional Development of Teachers in Improving the Performance of Teacher)*, 2(2), 202–211.
- Rohmah, W. (2016). Upaya Meningkatkan Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Prosiding SNP (Seminar Nasional Pendidikan) Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 10–21. <http://hdl.handle.net/11617/7267>
- Ruru, Y., Hutabarat, I. M., & Turua, U.

(2019). Pelatihan Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan Aplikasi SPSS Bagi Guru-Guru SMP untuk Menunjang Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Papua*, 3(3).

Wijaya, T., & Nurhadi. (2020). Peningkatan Kemampuan Pengolahan Data Melalui Pelatihan Statistik dan Aplikasi Program SPSS bagi Guru-Guru SMA di DIY. *To Maega / Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i1.293>